KHARISMATIK KYAI DALAM TERPILIHNYA K.H. FATHUL HUDA SEBAGAI BUPATI TUBAN

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH :

M. SHOFIYUL MUNA
07370026

PEMBIMBING :
1. SUBAIDI., S.AG., M.SI.
2. DRS. M.RIZAL QOSIM, M.SI.

JURUSAN JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

ABSTRAK

Proses Demokrasi di Indonesia telah mekar sampai ke lapisan bawah masyarakat, hal ini dapat dilihat ketika proses demokrasi di daerah, keterlibatan para tokoh masyarakat dalam dunia politik tidak terelakkan lagi, baik itu yang memiliki latar belakang politik maupun tidak. Hal ini tidak terlepas sosok kyai yang ikut dalam memperebutkan kursi nomor satu di daerah. Daerah Tuban dalam hal ini tidak terlepas dari keterlibatan kyai di dunia politik, K.H. Fathul Huda pada Pemilukada 2011 lalu yang terkenal sebagai kyai salafi di daerah Tuban serta aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, dicalonkan oleh partai politik yaitu PKB dan koalisinya untuk maju memperebutkan kursi nomor satu di Tuban, dan pada akhirnya K.H. Fathul Huda menang Pemilukada dalam satu putaran, hal ini menjadikan sosok seorang kyai disatu sisi adalah seorang ulama' yang bisa membina masyarakat dari segi spiritual, namun disisi lain di Tuban Ulama' dipercaya untuk memimpin masyarakat untuk lima tahun kedepan.

Penelitian ini menitikberatkan terhadap Kharisma Kyai dalam kemenangan pada Pemilukada di Tuban sehingga bisa mengetahui bagaimana peran politik kyai dalam konstelasi politik di daerah khususnya daerah Tuban. Disisi lain memberikan gambaran bahwa sosok kyai dalam dunia politik akan menemukan hambatan tersendiri dalam kepemipinan dan juga bisa memberikan suatu masukan para ulama' yang terjun di dunia politik berfikir dua kali dalam memfokuskan kesejahteraan masyarakat.

Jenis penelitian ini *field research* penulis terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teori kharismatik dalam membongkar sejauh mana pengaruh kharismatik kyai dan apa saja modal politik kyai dalam pemenangan pemilukada di Tuban, dalam hal ini kemenangan K.H. Fathul Huda dalam terpilihnya sebagai bupati Tuban Priode 2011-2016, selain itu peneliti juga memasukkan penelitian pustaka (*library research*), karena penelitian ini juga mencari data-data tentang literatur, koran sehingga memberikan data tambahanyang kemudian dapat dioperasikan dengan temuan yang ada.

Setelah dilakukan Penelitian,dapat disimpulkan bahwa kemenangan K.H. Fathul Huda tidak terlepas dari sosok kharismatik sebagai kyai yang mempunyai latar belakang positif di masyarakat yaitu dari pendidikan pesantren, keluarga, dan sosok dermawan serta bersahaja. disisi lain K.H. Fathul Huda aktif dalam kegiatan sosial keagamaan serta aktif dalam mengadakan pengajian untuk kalangan masyarakat umum sehingga beliau dekat dengan masyarakat. Modal politik inilah yang menjadi faktor kemenangan K.H.Fathul huda dalam Pemilukada 2011 di Tuban. Kemengan kyai di Pemilukada dalam hal ini memberikan tantangan tersendiri, karena latar belakang pesantren yang dimiliki, tentunya mendapatkan ganjalan tersendiri dalam memimpin birokrat. Kebijakan-kebijakan yang diambil harusnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku bukan dengan kemaslahatan segelintir umat saja, karena kepemimpinan umat dalam hal ini pesantren beda dengan pemimpin masyarakat secara umum, karena kebijakan yang diambil berdampak terhadap seluruh masyarakat.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara M. Shofiyul Muna

Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Shofiyul Muna
NIM : 07370026
Judul : **KHARISMATIK KYAI DALAM TERPILIHNYA K.H. FATHUL HUDA SEBAGAI BUPATI TUBAN**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.
Dengan ini kami mengharapakan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Safar 1434 H
7 Januari 2013 M

Pembimbing I

Subaidi, S.Ag., M.Si.
NIP : 19750517 200501 1 004

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara M. Shofiyul Muna
Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Shofiyul Muna
NIM : 07370026
Judul : **KHARISMATIK KYAI DALAM TERPILIHNYA K.H. FATHUL HUDA SEBAGAI BUPATI TUBAN**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.
Dengan ini kami mengharapakan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Safar 1434 H
7 Januari 2013 M

Pembimbing II

Drs. M. Rizal Qosim, M.Si
NIP : 19630131 199203 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
JURUSAN JINAYAH SIYASAH

Jl. Marsda Adi Sucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/243/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Kharismatik Kyai Dalam Terpilihnya K.H.Fathul Huda Sebagai Bupati Tuban**

Yang dipersiapkan oleh :

Nama	: M. Shofiyul Muna
NIM	: 07370026
Telah dimunaqasyahkan pada	: 31 Januari 2013
Dengan Nilai	: A/B (85)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Subaidi, S.Ag.,M.Si.
NIP.19750517 200501 1 004

Penguji I

Drs. H. M.Nur,S.Ag.,M.Ag.
NIP. 19700816 199703 1 002

Penguji II

Drs. Ahmad Patiroy, M.Ag.
NIP. 19600327 199203 1003

Yogyakarta, 31 Januari 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN

Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Shofiyul Muna

NIM : 07370026

Jur. Prodi : Jinayah Siyasah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila di kemudian hari terbukti terdapat duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 24Safar 1434 H
7 Januari 2013 M

Penulis

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL 20
AD46CABF28
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

M. Shofiyul Muna
07370026

MOTTO

“Manusia boleh saja berencana tapi Allah yang menentukan, inilah hidup lebih indah rencana Allah dari pada rencana hamba-Nya”

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini untuk:

Abah dan Ibuku,
yang telah memberikan kepercayaan
dan kasih sayang, serta selalu memberi kebebasan kepadaku untuk menjalani
kehidupan dan pendidikan yang mulia ini dan selalu memberikan Doa,
dorongan, baik moril maupun materiil.

Terima kasih atas do'a dan dukungannya.
istriku tercinta yang tak lelah-lelahnya selalu mendukung saya dan keluarga
besar serta saudara-saudariku

Almamaterku, UIN SunanKalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ’	b	be
ت	Tâ’	t	te
ث	Sâ’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ’	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ’	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
	mîm		

م	nûn	m	`em
ن	wâwû	n	`en
و	hâ’	w	w
هـ	hamzah	h	ha
ء	yâ’	’	apostrof
ي		Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعّد دة عدّة	**ditulis** **ditulis**	**Muta‘addidah** **‘iddah**

C. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	**ditulis** **ditulis**	**Hikmah** **‘illah**

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	**ditulis**	Karāmah al-auliyā’

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	**ditulis**	Zakāh al-fiṭri

D. Vokal pendek

ـَ فعل	fathah	ditulis ditulis	a fa□ala
ـِ ذكر	kasrah	ditulis ditulis	i żukira
ـُ يذهب	dammah	ditulis ditulis	u yażhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	**A'antum** **U'iddat** **La'in syakartum**

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	**ditulis** **ditulis**	**Al-Qur’ān** **Al-Qiyās**

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السمآء الشمس	**ditulis** **ditulis**	**As-Samā’** **Asy-Syams**

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	**ditulis** **ditulis**	**Żawī al-furūd** **Ahl as-Sunnah**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات اعمالنا اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى اله وصحبه ومن دعا بدعوته واهتدى بهدايته.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "**KHARISMATIK KYAI DALAM TERPILIHNYA K.H. FATHUL HUDA SEBAGAI BUPATI TUBAN**". Sholawat dan salam tak lupa penulis tujukan kepada tauladan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman pencerahan.

Dalam tahap penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Pertama-tama penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu baik berupa moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D selaku dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum.
3. Bapak Dr. M. Nur. S.Ag., M.Ag selaku ketua JurusanJinayah Siyasah

4. Bapak Dr.Mahrus.M.hum dan ibu Siti Jahroh,S.hi.,M,si. selaku penasehat akademik.
5. Bapak. Subaidi, S.Ag. M.Si. selaku pembimbing satu.
6. Bapak Drs.M.Rizal Qosim, M.Si. selaku pembimbing dua.
7. Bapak Dr. M. Nur. S.Ag., M.Ag selaku penguji satu.
8. Bapak Drs.Ahmad Patiroy, M.Ag. selaku penguji dua.
9. Seluruh Ibu dan Bapak dosen dan karyawan Jurusan Jinayah Siyasah.
10. Seluruh Staf akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suka Yogyakarta.
11. Kepada Abah dan Ibuku yang saya ta'dhimi terimakasih telah memberikan kepercayaan serta kasih sayang, terimakasih atas Doa restu nya."Allahummaghfirli warhamni waliwalidayya warhamhuma kama robbayani soghiro".
12. Kepada saudaraku kakak dan adikku yang saya sayangi Mba Lia, Mas Udin dek Aniqullah dan keponakanku Muhammad terimakasih atas Doa nya.
13. Kepada istriku tercinta yang telah mendukung saya dalam keadaan susah ataupun senang terimaksih atas doa nya.
14. Kepada Ayah, Mama, Mba Tika,dan Caca terimakasih atas Doa nya.
15. Sahabat-sahabatku (Firman, Arif, Mahsun, Udin, Ismail, Irham, Khafif Sirojuddin dan semua sahabat yang tak bisa saya sebutkan satu persatu…) Semoga Silaturrohim kita selalu terjaga.
16. Keluarga besar PMII Rayon Ashram Bangsa.

Semoga atas bantuan dan jerih payah yang diberiakannya dibalas Allah SWT dengan balasan yang sebesar-besarnya. Semoga kita semua oleh Allah senantiasa diberi sehat jasmani rohani dari segala penyakit dan musibah, lancar urusan, banyak rizki yang halal, baik yang datangnya tidak disangka-sangka, tercapai segala cita-cita yang diinginkan, lulus dalam segala ujian, diberi kekayaan berupa harta, ilmu, pangkat dan jabatan serta bisa sukses dunia dan akhirat. Semoga Allah mengabulkannya. *Amin Ya Rabbal 'alamin.*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa "tidak ada manusia yang sempurna", masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Yogyakarta,24 Safar 1434 H
7 Januari 2013 M

Penyusun

M. Shofiyul Muna
07370026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

PENGESAHAN SKRIPSI v

SURAT PERNYATAAN vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ix

KATA PENGANTAR xiii

DAFTAR ISI xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pokok Masalah 3

C. Tujuan dan Kegunaan 3

D. Telaah Pustaka 4

E. Kerangka Teoritik 5

F. Metode Penelitian 11

G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II KHARISMA KYAI DALAM KEPEMIMPINAN DI MASYARAKAT

A. Kepemimpinan 16

B. Kharisma Kyai Dalam Kepemimpinan 18

C. Teori dan Kerangka Konsep Kharisma 20

1. Pola Kepemimpinan 20

2. Perilaku Kepemimpinan 22

BAB III PERAN KHARISMATIK K.H. FATHUL HUDA DALAM PEROLEHAN SUARA DI MASYARAKAT

A. Kharisma K.H.Fathul Huda Dalam Masyarakat Tuban 28

1. Politik 28

2. Sosial Keagamaan 32

3. Ekonomi 35

B. Sumber Kharisma 37

1. Keluarga 37

2. Pendidikan 38

3. Majelis Ta'lim 39

4. Organisasi 41

5. Masyarakat 42

C. Peran Kharismatik Kyai Dalam Pemilukada Tuban 43

D. Dampak Kharismatik Kyai dalam Pemilukada Tuban 50

E. Kontribusi Pengembangan Masyarakat 55

1. Pembinaan Masyarakat 55

2. Pengembangan dan Pelayanan 56

BAB IV ANALISA K.H. FATHUL HUDA SEBAGAI TOKOH KHARISMATIKDI TUBAN

A. Pola dan Tipe Kharismatik 59

B. Faktor dan Sumber Kharisma 62

C. Peran dan Kontribusi 65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Terjemah I

Daftar Pertanyaan Wawancara III

Daftar Pasangan Cabup dan Cawabup Tuban Priode 2011- 2016. V

Foto Bupati dan Wakil Bupati Tuban 2011-2016 VI

Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilukada Tuban 2011-2016 dari KPU VII

Curriculum Vitae VIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh demokrasi di Indonesia telah sampai kepada akar perpolitikan dan masa depan bangsa, sehingga dapat diketahui bagaimana cara masyarakat dalam mengaplikasikan aspirasinya, dan pastinya tidak terlepas dari sosok seorang figur tokoh dalam perhelatan pemilu ataupun Pemilukada, salah satunya yang terkenal didalam masyarakat adalah “Kyai”. Sosok seorang kyai yang mempunyai kharisma di masyarakat menjadikan daya tarik tersendiri dalam kehidupan sosial keagamaan. Kyai yang mempunyai figur kepemimpinan serta daya keilmuan yang diyakini oleh kalangan masyarakat awam diidentikkan sebagai pewaris para Nabi, maka masyarakat mempunyai keyakinan bahwa taat dan patuh pada ajaran kyai diartikan sama dengan taat dan tunduk terhadap ajaran nabi.

Dalam masyarakat pedesaan budaya *sungkem* terhadap seorang kyai masih banyak ditemukan, bahkan dalam fenomena tersendiri seseorang yang akan mencalonkan menjadi pemimpin daerah ataupun pusat mereka *sowan* dan meminta restu supaya dalam pemilihan kepala daerah tersebut bisa memperoleh kemenangan. Disisi lain kharisma seorang kyai dalam instalasi perpolitikan pasca reformasi sangat menjanjikan, selain sebagai figur untuk menjadi alat penghimpun masa, kyai juga bisa dicalonkan sebagai seorang pemimpin daerah atau bahkan presiden sekalipun, hal ini tidak terlepas dari

latar belakang pengaruh sebagai tokoh masyarakat yang dikenal mempunyai keilmuan yang menjanjikan sehingga apabila memimpin daerah ataupun Negara sangat cocok, fakta yang nyata adalah partai-partai sekarang berlomba-lomba memperebutkan suara mayoritas masyarakat Muslim melewati peran kyai.

Alasan lain seorang kyai menjadi figur yang cocok, karena ketaatan terhadap Tuhan, serta cita-cita ummat, komunitas politik keagamaan rupanya dijadikan investasi untuk mendapatkan atribut-atribut transendental dan keselamatan.[1] Melihat dinamika peran kyai dalam pemilu atau pemilukada sangat menarik untuk diperbincangkan, karena disisi lain sosok yang berkharisma dan bersahaja dan bisa mengayomi masyarakat dengan pelayanan pengabdian selama kurang lebih lima tahun.

Maka fenomena peranan kyai dalam politik tidak hanya terdapat didaerah-daerah tertentu namun di Tuban dalam pemilukada 2011 salah satu calonnya adalah seorang kyai salaf yang diyakini ia pantas menjadi pemimpin Tuban periode 2011-2016 sehingga dalam perolehan suara tersebut mengantarkan K.H. Fathul Huda menjadi orang nomor satu di Tuban hal inilah yang menjadi fenomena menarik yang harus diteliti tentang kharismatik K.H. Fathul Huda dalam pemilukada di Tuban pada tahun 2011 sehingga dapat memenangkan Pemilukada, di lain hal K.H Fathul Huda juga sosok seorang pebisnis dan seorang pendidik di daerah yang dalam hal ini berperan penting dengan kemajuan pendidikan di Tuban.

---

[1] Sarpuddin, Budaya" *Charisma Politik Kyai*", disajikan dalam seminar ilmiah pada tanggal 25 Oktober 2010.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah peran kharismatik dan modal politik kyai dalam proses terpilihnya K.H. Fathul Huda dalam Pemilukada 2011 di Tuban ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa jauh kharisma K.H. Fathul Huda dalam Pemilukada Tuban.
2. Menjelaskan pandangan Fiqih Siyasah mengenai kharismatik seorang Kyai.
3. Apa saja modal politik K.H.Fathul Huda dalam kemenangan Pemilukada 2011 di Tuban.
4. Apa pandangan Fiqh Siyasah terhadap modal politik K.H.Fathul Huda dalam Pemilukada 2011 di Tuban.

Kegunaan Penelitian adalah:

1. Dapat memberikan kontribusi bagi Fakultas Syar'ah dan Hukum serta masyarakat umum yang berkompeten dengan studi mengenai politik Islam.
2. Bagi pemerhati dan peminat kajian politik. Studi ini sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan politik, terutama untuk mendorong iklim politik yang kondusif dan lembaga-lembaga politik lebih baik.
3. Menambah wacana bagi teori-teori perpolitikan dan menjadi tolak ukur bagi lembaga politik terutama yang berbasis Islam.

D. Telaah Pustaka

Kajian tentang wacana politik telah banyak kemajuan, begitupun tulisan-tulisan atau karya ilmiah baik berbentuk jurnal, buku, majalah, maupun tulisan-tulisan lainnya, sehingga untuk memposisikan skripsi ini perlu kiranya memaparkan penelitian sebelumnya tentang politik sehingga kemungkinan terjadi pengulangan penelitian dapat dihindari.

Ada beberapa literature yang menjadi panduan dalam memposisikan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Skripsi Bukhari Ridho Siregar yaitu tentang "Strategi PKS Sumatera Utara dalam pemenangan Syamsul Arifin dan Gatot Pujo Nugroho dalam pemilihan Gubernur Sumatera Utara tahun 2008". Dalam skripsi ini menjelaskan tentang strategi dalam perolehan suara. Pendekatan yang dipakai untuk melihat skripsi ini adalah pendekatan sosiologi.[2]

Skripsi Firman Nur Kholid tentang "Strategi DPD PKS Sleman dalam penjaringan Aspirasi Masyarakat dalam Pemilukada tahun 2010, dalam penulisan tersebut menjelaskan bagaimana keefektifan manajemen suatu partai dalam mengusung seorang calon yang akan diajukan. Pendekatan yang digunakan untuk menemukan jawaban tersebut dengan menggunakan pendekatan soiologis.[3]

---

[2] Bukhari Ridho Siregar, "Strategi PKS Sumatera Utara dalam memenangkan Syamsul Arifin dan Gatot Pujo Nugroho dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2008," (Medan: Fakultas Sospol Universitas Sumatera Utara, 2009). *Skripsi* tidak diterbitkan.

[3] Firman Nur Kholid, "Strategi DPD PKS Sleman dalam Penjaringan Aspirasi Masyarakat pada Pemilukada 2010" (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2011). *Skripsi* tidak diterbitkan.

Dalam skripsi yang disusun oleh Irham Bashori Hasba dengan judul "Peranan Politik Kyai dan santri menjelang pemilu di Kabupaten Jember Jawa Timur". Dalam skripsi ini membahas tentang peran kyai dalam politik praktis menjelang pemilu 2009.[4]

> "Hasil riset menunjukkan bahwa peran politik kyai dan santri menjelang pemilu di kabupaten Jember berbentuk pertama, kyai sebagai legitimator partai politik dan santri sebagai pelaksananya, kedua kyai dan santri merupakan lumbung bagi partai politik untuk memaksimalisasi perolehan suara. Peranan tersebut terlaksana karena kyai dan santri mempunyai kewibawaan dan kharisma yang kuat atas masyarakat dan tidak dapat goyah meski sering terjadi konflik yang memihak kepada kalangan kyai dan santri. Hal itu karena kyai dan santri mampu memainkan instrumennya sebagai sosok guru di Jember dan mampu mempertahankan jaringan kekerabatan antar sesama pesantren, kyai dan santri serta dilakukannya doktrinisasi yang terus menerus terhadap masyarakat.[5]

Berdasarkan dari karya tulis yang ada, maka penulis dalam hal ini ingin menambahkan kajian politik yang aktual sehingga yang membedakan dari data-data bacaan diatas membedakan antara skripsi yang ditulis ini adalah tentang kharisma seorang kyai dalam pemenangan pemilukada dalam hal ini lebih menyoroti sosok seorang figur kyai salaf dalam pelaksanaan Pemilukada di Tuban dengan pendekatan sosiologi dan dengan pembacaan teori kharisma.

E. Kerangka Teoritik

Dalam pelaksanaan pemilukada selain sebuah program yang ditawarkan setidaknya sosok figur yang dianggap mampu dan mapan dalam

---

[4] Irham Bashori Hasba, "Peran Politik Kyai dan Santri menjelang pemilu 2009 di Kabupaten Jember Jawa Timur", (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Universitas UIN Sunan Kalijaga, 2009). *Skripsi* tidak diterbitkan.

[5] *Ibid*.

kepemimpinan dimata Masyarakat, karena perkembangan sebuah daerah tidak terlepas dari sosok calon yang akan maju dalam pemilukada ataupun presiden, dalam hal ini diperkuat oleh Firman Allah SWT surat an-Nisa' ayat 58 sebagai berikut:

ان الله يامركم ان تؤدوا الامانات الى اهلها واذا حكمتم بين الناس ان تحكموا بالعدل ان الله نعما يعظكم به ان الله كان سميعا بصيرا[6]

Disisi lain seseorang pemimpin tidak serta-merta mampu dalam menjalankan tugas atau pintar, namun setidaknya mempunyai kharismatik dalam dirinya, maka dalam hal ini teori kharismatik sangat penting. Kharismatik yaitu suatu kemampuan khusus (wahyu, *pulung*) yang ada pada diri seseorang.[7]Kemampuan khusus tadi melekat pada orang tersebut karena anugerah dari Tuhan yang Maha Esa. Orang-orang disampingnya dan disekelilingnya mengakui kemampuan tersebut atas dasar kepercayaan dan pemujaan, karena mereka menganggap bahwa sumber kemampuan tersebut adalah suatu yang berada diatas kekuasaan dan kemampuan manusia pada umumnya, selain hal ini yang sangat mempengaruhi sebuah kepemimpinan sangat mempengaruhi dalam sosok diri seseorang tersebut, serta pemikiran yang dituangkan sehingga mempengaruhi pola dan pemikiran masyarakat dalam sebuah kepemimpinan, dimana kepemimpinan tersebut akan menimbulkan kepemimpinan tradisional. Dalam kepemimpinan tradisional mempunyai ciri-ciri:

---

[6] An-Nisā'(4): 58

[7] Soerjano Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet ke-37 (Jakarta Grafindo Persada, 2004), hlm. 280.

1. Adanya ketentuan-ketentuan tradisi mengikat penguasa yang mempunyai wewenang, serta orang-orang lainnya dalam masyarakat.
2. Adanya wewenang yang lebih tinggi ketimbang kedudukan seseorang yang hadir secara pribadi.
3. Selama tak ada pertentangan dengan ketentuan-ketentuan tradisional, orang-orang dapat bertindak secara bebas.[8]

Maka dalam hal ini sebuah kekuasaan yang dapat menjadikan seseorang naik ke dalam pucuk kepemimpinan dikarenakan sebuah kharisma yang masih kental dalam kepemimpinan tradisional sehingga dalam sebuah penelitian yang dalam hal ini menggunakan dua teori tersebut hendaknya bisa memaparkan sebuah konsep serta bagaimana pandangan kepemimpinan tradisional dalam sudut pandang hukum Islam yang kemudian sebuah kepemimpinan yang ada tersebut masihkah memiliki nilai-nilai keIslaman seperti jujur, amanah serta menyampaikan segala sesuatu keputusan baik yang menggembirakan atau tidak kepada masyarakat.

Melihat hal tersebut untuk membaca fenomena tersebut maka dalam hal ini menggunakan teori Kharisma adalah kata dalam bahasa Yunani yang berarti “berkat yang terinspirasi secara agung atau dengan bahasa lain yakni *anugerah*”, atau dalam bahasa Kristen yakni rahmat (*grace*), seperti kemampuan untuk melakukan keajaiban atau memprediksikan peristiwa masa

[8]*Ibid*., 282-283.

depan, sehingga melahirkan suatu perubahan yang radikal.[9] Konsep kharismatik (*charismatic*) atau kharisma (*charisma*) menurut Weber lebih ditekankan kepada kemampuan pemimpin yang memiliki kekuatan luar biasa dan mistis. Menurutnya, ada lima faktor yang muncul bersamaan dengan kekuasaan yang kharismatik, yaitu : Adanya seseorang yang memiliki bakat yang luar biasa, adanya krisis sosial, adanya sejumlah ide yang radikal untuk memecahkan krisis tersebut, adanya sejumlah pengikut yang percaya bahwa seseorang itu memiliki kemampuan luar biasa yang bersifat transendental dan supranatural, serta adanya bukti yang berulang bahwa apa yang dilakukan itu mengalami kesuksesan.

Melihat definisi di atas, Weber menggunakan istilah itu untuk menjelaskan sebuah bentuk pengaruh yang bukan didasarkan pada tradisi atau otoritas formal tetapi lebih atas persepsi pengikut bahwa pemimpin diberkati dengan kualitas yang luar biasa. Sebab Menurut Weber, kharisma terjadi saat terdapat sebuah krisis sosial, seorang pemimpin muncul dengan sebuah visi radikal yang menawarkan sebuah solusi untuk krisis itu, pemimpin menarik pengikut yang percaya pada visi itu, mereka mengalami beberapa keberhasilan yang membuat visi itu terlihat dapat dicapai, dan para pengikut dapat mempercayai bahwa pemimpin itu sebagai orang yang luar biasa.

---

[9] Konsep kharismatik tersebut sebenarnya memiliki cakupan makna yang cukup luas. Max Weber mendefinisikan konsep kharismatiknya sebagai suatu pengklasifikasian terhadap pola atau tipe otoritas. Tiga macam otoritas tersebut yang dijadikannya sebagai postulat atau dalil wujud ideal antara lain tipe kharismatik, tradisional, dan legal-rasional. Lihat, Betti R. Scharf, *Kajian Sosiologi Agama*, terj. Machnun Husein, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm. 206.

Seorang yang berkharisma merupakan orang yang menciptakan suatu perubahan eksistensial. Namun terkadang, hal itu dianggap sebagai suatu pembaharuan terhadap adat, atau melahirkan perpecahan dunia. Asumsi lain tentang pemimpin kharismatik adalah orang yang dianggap dan dipersepsikan negatif, karena mengadakan keretakan (*breakthrough*), yang dilatarbelakangi oleh sikapnya yang memperlihatkan suatu bentuk kemerdekaan yang baru dan mau tidak mau akan menuntut sebuah ketaatan yang baru juga, antara seorang pemimpin dengan pengikut.[10]

Tipe kharismatik merupakan salah satu dari tiga tipe yang dikemukakan oleh Weber sebagai postulat ideal dalam memandang peranan pemimpin-pemimpin keagamaan terhadap pola sosial di masyarakat. Apakah mereka juga masuk dalam tipe yang dirumuskan oleh Weber dalam konsep kharismatik, atau malah tidak. Sebenarnya Weber menjadikan tipe otoritas atau sistem kepercayaan yang mengabsahkan hubungan-hubungan dalam masyarakat menjadi tiga, yaitu dominasi hukum (legal-rasional), tradisional (*established*), dan kharismatik (pemimpin).[11] Kekuasaan tradisional atas dasar suatu kepercayaan yang telah ada (*established*) pada kesucian tradisi kuno.

---

[10]Prejudice tersebut lahir karena melihat bahwa lahirnya pemimpin charisma, salah satu faktornya yakni dengan adanya suatu kondisi yang krisis, waktu perang atau pada waktu kebudayaan saling bertentangan, terutama disebabkan oleh masalah akulturasi. Dan sisi lain, charisma selalu menyebabkan perubahan sosial, sehingga menciptakan situasi baru yang berbeda dengan situasi sebelum adanya charisma. Lihat, Syamsuddin Abdullah, *Agama Dan Masyarakat* (Pendekatan Sosiologi Agama), (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 41.

[11] Dalam pemetaan tiga tipe dominasi kekuasaan atau otoritas tersebut terjadi karena faktor sosiologi politik yang menyangkut pada keabasahan kekuatan dan kekuasaan. Sebab bagi Weber, tak ada kekuasaan yang stabil, apalagi kalau kekuasaan tersebut didasarkan pada intimidasi fisik dan kelicikan. Orang-orang akan mempercayai kekuasaan (menaati) tersebut kalau memiliki alasan-alasan yang legal atas kekuasaan tersebut. lihat, Bryan S. Turner, *Sosiologi Islam; Suatu Telaah Analitis Atas Tesa Sosiologi Weber*, terj. G. A. Ticoalu, (Jakarta: CV. Rajawali, 1974), hlm. 36-37.

Kekuasaan yang rasional atau berdasarkan hukum (legal) adalah kekuasaan yang didasarkan atas kepercayaan terhadap legalitas peraturan-peraturan dan hak bagi mereka yang memegang kedudukan, yang berkuasa berdasarkan peraturan-peraturan untuk mengeluarkan perintah. Kekuasaan tradisional atas dasar suatu kepercayaan yang telah ada (*established*) pada kesucian tradisi kuno. Dengan kata lain yakni bentuk kepercayaan terhadap legalitas praktek-praktek yang telah disucikan dan dibakukan. Sedangkan Kekuasaan kharismatik merupakan dominasi atau otoritas yang didapatkan atas pengabdian diri atas kesucian, sifat kepahlawanan atau yang patut diteladani dan dari ketertiban atas kekuasaannya.

Perbedaan mendasar antara tipe tradisional dan hukum dengan kharisma yaitu terletak pada sifatnya. Tradisional dan hukum merupakan bentuk relasi yang stabil dan terus menerus (*continuous*), sedangkan kharisma murni berusia pendek. Meskipun demikian, seorang pemimpin yang berkharisma, itu juga dapat dan bisa mewarisi kekharismaannya kepada orang lain atau istilah Weber rutinisasi kharisma.

Melihat realitas pernyataan Weber tersebut memberikan sebuah pandangan untuk mengulas apakah sebuah realitas kepemimpinan K.H Fathul Huda murni dari figur yang dibagun atau intensitas dari sebuah warisan turun menurun dan hal ini sangat menarik, karena fenomena yang terjadi di Tuban baru kali ini seorang kyai menjadi Bupati dan menang dalam pemilihan umum daerah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan *field research* yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk meneliti sejauh mana pengaruh kharismatik kyai dalam pemenangan pemilukada di Tuban, dalam hal ini kemenangan K.H. Fathul Huda dalam terpilihnya sebagai bupati Tuban Periode 2011-2016, selain itu peneliti juga memasukkan penelitian pustaka (*library research*), karena penelitian ini juga mencari data-data tentang Pemilukada di Tuban yang kemudian dapat dioperasikan dengan sebaik mungkin.

2. Sifat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan model penelitian deskriptif-analitik. Deskriptif adalah metode yang menggunakan pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat.[12] Analitik adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih independen dibaca dan diinterpretasikan.[13] Dalam penelitian ini penulis diharapkan dapat memberikan gambaran secara rinci kontribusi dan perilaku politik partai dan figur dalam pemenangan Pemilukada, sedangkan analisis adalah menguraikan sesuatu dengan cermat dan terarah. Dalam hal ini dilakukan analisa terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan yang diteliti

---

[12] Syarifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 6.

[13]Masri Sanyarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 263.

tentang pengaruh kharisma kyai dalam kemenangan K.H. Fathul Huda sebagai Bupati Tuban periode 2011-2016.

3. Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Sosiologi. Dalam hal ini Sosiologi sebagai alat ilmu yang dilihat dari sudut pandang hubungan antar manusia, dan proses apa yang ditimbulkan dari sudut hubungan antara manusia di dalam masyarakat.[14] Maka dalam menganalisa menggunakan pendekatan sosiologi yang berkembang di lingkungan khususnya masyarakat Tuban dan pendekatan intern terhadap jamaah pengajian yang di pimpin oleh K.H. Fathul Huda sehingga prinsip-prinsip dari ajaran tersebut dapat memberikan dampak positif atau tidak.

4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh sumber data, dalam hal ini penulis mewawancarai dan meneliti semua yang terlibat langsung sebagai konstituen ataupun partai yang mengusung K.H. Fathul Huda sebagai calon Bupati Tuban Periode 2011-2016 seperti Tokoh masyarakat, jamaah pengajian, masyarakat Tuban pada khususnya, organisasi partai, para partai pendukung dan koalisi. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah K.H. Fathul Huda.

[14] Soejarno, *Sosiologi*, hlm. 23.

5. Jenis Sumber Data

Jenis sumber data ini penulis menggunakan beberapa metode dimana penulis harus terjun langsung dalam hal penelitian untuk mencari data yang akurat, karena dengan ada nya data yang akurat akan membantu kelancaran skripsi ini. Adapun jenis sumber data yang akan penulis pakai meliputi beberapa data:

a. Data Primer

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Karena itu dalam penelitian ini yang menjadikan sumber data utama adalah masyarakat Tuban yang berpartisipasi langsung dalam pemilukada tahun 2011.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa informan seperti tokoh masyarakat Tuban dan luar kota Tuban diantaranya adalah: K.H. Kholilurrohman Tuban, K.H. Abdullah Faqih Langitan, K.H. Maimun Zubair Rembang, K.H. Ali Masyhuri Tulangan Sidoarjo, K.H. Jamal Tambakberas Jombang, K.H. Abdul Ghofur Drajat Lamongan, K.H. Muayyad Abul Fadhol Senori Tuban, K.H. Sholeh Marzuqi Senori Tuban, K.H. Ahmad Muhyiddin Senori Tuban, K.H. Ma’mun Dahlan Senori Tuban, K.H. Nurhakim Marzuqi Senori Tuban, K.H. Nashiruddin Qodir Senori Tuban, K.H. Mawahibul

Idzom Tuban. Partai pendukung inti yaitu PKB dan partai koalisi diantaranya partai Gerindra, PPP, PBB. jamaah pengajian Thoriqoh, dan masyarakat Tuban pada khususnya, yang dianggap berperan penting dalam terpilihnya K.H. Fathul Huda sebagai Bupati Tuban.

b. Data Sekunder

Data utama tentu membutuhkan data tambahan sebagai data pendukung dan pelengkap untuk kepentingan kevalidan data. Data-data tambahan tersebut diperoleh melalui tulisan berupa Buku, Arsip, Majalah Ilmiah, Disertasi, Tesis, Dokumen dan lain sebagainya. Disamping sumber tertulis, foto, data statistik, grafik, maupun tabel dan gambar merupakan data sekunder yang bisa mendukung keabsahan suatu data.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa hasil dari perhitungan KPUD maupun *quick count*, surat kabar ataupun pengumuman-pengumuman dalam hal-hal yang menunjuk kepada pendukung data tentang pemilukada yang dilakukan pada tahun 2011.

6. Teknik analisa Data

Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif, dimana teknik ini mendeskripsikan data-data yang ada kemudian dilakukan analisa sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang akan diteliti dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

G. Sistematik Pembahasan

Seperti karya-karya ilmiah lainnya untuk memudahkan penulisan penelitian ini, penulis membagi pada pembahasan hasil penelitian menjadi lima bab.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, tentang kharismatik kyai dalam kepemimpinan di masyarakat dalam bab ini berisikan tentang kepemimpinan, kharismatik, teori dan kerangka konsep kharismatik.

Bab ketiga, adalah tentang peranan kharisma K.H. Fathul Huda dalam perolehan suara di masyarakat, yang berisikan didalamnya peran kharismatik politik dan sosial keagamaan serta ekonomi, kemudian segi kharisma keluarga, pendidikan, organisasi, masyarakat serta pesantren dan yang terakhir adalah kontribusi perkembangan masyarakat.

Bab keempat adalah analisa kharismatik dalam pemenangan pemilukada di Tuban tahun 2011 dalam pandangan hukum Islam.

Bab kelima sebagai penutup dari keseluruhan pembahasan yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Kemenangan K.H.Fathul Huda dalam Pemilukada 2011 di Tuban tidak terlepas dari peran masyarakat Tuban dimana seluruh masyarakat sangat antusias dalam Pemilukada, karena pada periode kepemimpinan Tuban sebelumnya masyarakat Tuban Merasakan krisis kepercayaan yang sangat besar sehingga dengan hadirnya calon yang berlatarbelakang kyai maka K.H.Fathul Huda bisa memenangkan hati Rakyat Tuban.
2. Faktor yang menjadi kemenangan K.H. Fathul Huda dalam Pemilukada 2011 di Tuban adalah sebelum mencalonkan sebagai bupati Tuban K.H.Fathul Huda sudah sering melakukan acara-acara social kemasyarakatan seperti baksos, pengajian umum untuk seluruh masyarakat Tuban dan pegawai pemkot yang di pimpin dia sendiri, menyantuni anak yatim, pembangunan fasilitas umum untuk masyarakat seperti Rumah Sakit, sekolah kesehatan (AKBID) dan lain-lain, sehingga K.H.Fathul Huda di kenal masyarakat Tuban dengan sebutan calon pemimpin yang dekat dengan masyarakat.
3. Modal politik K.H. Fathul Huda di Masyarakat Tuban dipandang sebagai ulama’ yang bersahaja, dermawan, pengusaha yang mempunyai rasa solidaritas tinggi. Mempunyai Kharisma dan yang paling di anggap penting

adalah dia berangkat dari pendidikan pesantren, sehingga masyarakat Tuban melihat sosok K.H. Fathul Huda layak memimpin Tuban untuk jangka waktu lima tahun ke depan.

4. Setelah meneliti di lapangan menurut masyarakat Tuban sosok Kyai yang dikenal oleh masyarakat santri akan memberikan sebuah contoh yang baik, selain supaya menampakkan nilai-nilai keislaman dalam pemerintahannya, kepribadian K.H. Fathul Huda dinilai amanah dalam kepemimpinan untuk membangun masyarakat Tuban sehingga dapat menunjukkan ciri khas Tuban sebagai salah satu kota santri di Jawa Timur.
5. Faktor yang mendukung terhadap kemenangan seorang K.H. Fathul Huda adalah masalah mayoritas masyarakat Muslim, sehingga kepemimpinan kyai dianggap cocok. Perlu diketahui, bahwa urusan memimpin orang banyak adalah suatu diantara kewajiban-kewajiban Agama yang terbesar, bahkan Agama tidak bisa tegak tanpa adanya pimpinan itu. Selain itu sifat keilmuan yang mumpuni memberikan keyakinan bahwa keikhlasan dalam kepemimpinan di Tuban untuk 5 Tahun ke depan semata-mata untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT.
6. Kharismatik yang dibangun oleh K.H Fathul Huda diyakini berorientasi intrinsik jika dia lebih mementingkan kepentingan umum atau kekuasaan sosial, sehingga para pemimpin ini lebih menekankan untuk kepentingan umum berdasarkan budaya-budaya bukan untuk kepentingan pribadi. Di samping itu pimpinan birokrat yang selama ini menunjukkan terhadap feodal dan sebagian besar berpihak kepada pemodal. Karena itu dapat

dipahami ketika pemerintah memberlakukan kebijakan yang merugikan rakyat, dianggap sebagai hal yang bisa, namun peranan seorang kyai untuk menyelewengkan terhadap rakyat pastinya akan berpikir-pikir dahulu, dalam konteks ini Islam mengajarkan untuk menjaga amanat, karena pada prinsip menjaga amanat tersebut adalah salah satu jalan untuk menjaga diri dari siksa api neraka. Hal ini diyakini masyarakat sangat mungkin dilakukan oleh K.H. Fathul Huda, karena sosok yang selama ini memberikan inspirasi dalam kehidupan masyarakat.

7. Adanya dukungan partai politik Terbesar di Tuban (PKB) dan partai koalisi (PPP, Gerindra, PBB) juga sangat mempengaruhi kemenangan K.H.Fathul Huda dalam Pemilukada 2011 di Tuban.
8. Disamping dirinya adalah berlatarbelakang Kyai, namun dirinya juga seorang pengusaha, melihat dari kacamata partai-partai yang mengusungnya tersebut, apabila K.H. Fathul Huda terpilih setidaknya para investor akan masuk dan bisa menyerap pekerja dari daerah Tuban, dimana daerah ini adalah daerah yang strategis dan menjadi jalan yang menghubungkan ekonomi Jawa Bali sehingga pasangan Huda Noor dianggap pantas memimpin Tuban ke depan dalam kurun waktu 5 tahun.

B. Saran

1. Melihat kharisma seorang K.H. Fatahul Huda sebagai pemenang Pemilukada, setidaknya kelak bisa merespon hal-hal yang akan terjadi didalam dinamika perpolitikan di Tuban, karena dunia politik tersebut

tidak hanya berpihak terhadap satu golongan namun seluruh lapisan masyarakat.

2. Diharapkan dengan terpilihnya K.H. Fathul Huda sebagai Bupati Tuban Periode 2011-2016 dalam melaksanakan tugasnya harus dilandasi dengan pengamalan dakwah yang selama ini dibangun sehingga sebagai tujuan dakwah tersebut dapat terealisasikan dalam pemerintahan yang dipimpinnya, selain selalu memantapkan mekanisme kerja yang profesional, serta mengelola kepemimpinan yang kharismatik tersebut di setiap tingkatan untuk memantapkan kesolidan di jajaran pemerintahan.
3. Kedepan dalam kepemimpinannya K.H. Fathul Huda haruslah waspada terhadap penumpang gelap pada waktu kampaye, karena bisanya sebagai pemenang pemilihan, strategi yang handal dalam pemilukada ketika kampaye banyak ditagih oleh kawan-kawan politiknya yang kemudian semula kawan menjadi lawan. Dan janji-janji yang selama kampanye tidak dapat terealisasikan dalam kepemimpinannya.
4. Diharapkan kepada K.H. Fathul Huda dalam momentum apapun untuk berkomunikasi dengan masyarakat haruslah bisa membuka diri baik dengan muslim maupun masyarakat non muslim.
5. Dalam melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang bersifat sosial harus bisa melibatkan seluruh kalangan sehingga pemerataan ekonomi yang selama ini dicita-citakan menjadi terwujud, dengan diserapnya tenaga kerja di wilayah Tuban.

6. Untuk meningkatkan kepemimpinan yang kharismatik dan adil di Masyarakat, setelah memangku jabatan setidaknya dalam pergaulan dengan masyarakat di jaga supaya harmonis seperti sebelum menjabat, kemudian ketika mengambil kebijakan-kebijakan yang berakibat terhadap masyarakat supaya di pikirkan secara matang terlebih dahulu akibat hukum yang akan ditimbulkan.
7. Sebagai kyai sebaiknya fokus tentang keagamaan saja, hanya memikirkan kepentingan ummat, tidak perlu terjun dalam politik praktis yang ada pada ujungnya nanti akan mengesampingkan ummat dan sibuk tentang duniawi. Sebagai pedoman sentral kyai harus sepenuhnya mengamalkan “amar ma’ruf nahi munkar”.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syamiil, 2006.

B. Hadist

Syeh Al-Islam Muhyiddin Abi Zakariya Yahya Bin Syarof An-Nawawi, *Riyadhussholihin*, Bandung: Al-Ma'arif, t.t.

C. Fikih/ UsūlFikih

Dzazuli, H.A. *Fiqih Siyasah (Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syari'ah*, Cet-ke 3, Jakarta: Kencana, 2003.

D. ReferensiUmum

Abdullah, Syamsuddin *Agama Dan Masyarakat* (Pendekatan *Sosiologi Agama)*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Amir, Faishal, Yusuf *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Azwar, Syarifudin, *Metode Penelitian*, Cet ke-5, Yogyakarta: PustakaPelajar Offset, 2004.

Depag, *Ensiklopedia Islam Jilid III*, Jakarta: Depag, 1998.

Dhofier, Zamakhsyari, *TradisiPesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1982.

Geertz, Clifford, *Culture, Custom and Ethnics*, England: Polity Press, 2000.

_____,*The Javanese Kijaji: The Changing Role of a Cultural Broker, "Comparative Studies on Society and History*, vol.2., Cambridge,1960.

Hasba, Irham, Bashori, *Peran Politik Kyai dan Santri menjelang pemilu 2009 di Kabupaten Jember Jawa Timur*, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Universitas UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Hocking & Boggardus, *Teori-Teori Kepemimpinan*, Jakarta: gramedia, 1994

Hudgson, White, &Crainer, *Teori Kepemimpinan*, Jakarta Gramedia1997.

Jauziyyah, al-Qayyim, Ibn, *al-Turūq al-Ḥukūmiyyah*, Kairo: al-Muassah, al-"Arabiyyah, 1961.

Kartodrdjo, Sartono, *Pengatar Sejarah Indonesia Baru*, Jakarta: Gramedia, 1992

Kholid, Firman, Nur *Strategi DPD PKS Sleman dalam Penjaringan Aspirasi Masyarakat pada Pemilukada 2010*, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Makdisi, George, *The Rice of College: Institution of Learning in Islam and The West*, Edinburgh: Edinburgh University Press, 1981.

Nasution, Harun, dkk. (ed.), *Ensiklopedi Islam*, Departemen Agama RI, 1993.

Nurcholish, Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren (Potret Sebuah Perjalanan)*, Jakarta; Paramadina, 1997.

Rahardjo, M. Dawam, *Pesantren dan Pembaharuan* Jakarta, LP3ES, 1985.

Sanyarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995.

Sarpuddin, Budaya" *Charisma Politik Kyai*", disajikan dalam seminar ilmiah pada tanggal 25 Oktober 2010.

Scharf, Betti, R., *Kajian Sosiologi Agama*, terj. Husein, Machnun, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995.

Siregar, Bukhari, Ridho, *Strategi PKS Sumatera Utara dalam Memenangkan Syamsul Arifin dan Gatot Pujo Nugroho dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2008*, Medan: Fakultas Sospol Universitas Sumatera Utara, 2009.

Soekanto, Soerjano, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet ke37, Jakarta Garafindo Persada 2004.

Steenbrink, Karel, A., *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, Jakarta; LP3ES, 1986

Sukamto, *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1999.

_____ ,*Kepemimpinan dan Struktur Kekuasaan Kyai*, Jombang; Jurnal Prisma No. 4, April-Mei 1997.

Suyanto, *Pandangan Hidup Jawa*, Semarang: Dahana Prize, 1990.

Taimiyah, Ibnu, *Etika Beramar Ma'ruf Nahi Mungkar*, Jakarta: Gema Insani Press.

_____ ,*Pedoman Islam Bernegara*, Jakarta: PT Bulan Bintang 1977.

Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*, Jakarta: Raja Grafindo,1983.

Turmudi, Endang, *Struggling for Ulama: Changing Leadership Roles of Kiai in Jombang East Java*, ter. Abdi, Supriyanto (*Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*), Yogyakarta, LKIS, 2004.

Turner, Bryan, S. *Sosiologi Islam; Suatu Telaah Analitis Atas Tesa Sosiologi Weber*, terj. Ticoalu, G., A., Jakarta: CV. Rajawali, 1974.

Wahid, Abdurrahman *Principle of Pesantren Education, The Impactof Pesantren in Education and Community Development in Indonesia*, Berlin; Technical University Berlin, 1987.

Weber, Max, *The Theory of Social and Economic Organization*, New York: Oxford University Press, 1947.

_____ ,*The Sociology of Religion*, Baston: Bocon, 1996.

http://kangsupriyadi.blogspot.com/2011/12/peran-politik-kiai-terhada pemenangan.html, diakses tanggal 11 September 2012.

http://www.hidmahmuslimatnu.com/2011/11/warga-nu-bersatu-huda-noor-menang-telak/, diakses tanggal 12 Oktober 2012.

http://google.com/biografi KH.Fathul Huda Tuban.diaksespadatanggal 15 Januari 2013

http://blog.beswandjarum.com/andikaprabowo/2010/03/13/menggagas-pemimpin-kharismatik-modern/, diaksestanggal 20 Januari 2013.

LAMPIRAN I

Terjemahan Kutipan Arab, Ayat Al-Qur'an

NO	Hlm	FN	Terjemahan
			BAB I
1	6	6	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya menetapkan dengan adil.
			BAB II
2	17	2	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mu'min, inginkah kamu mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyaksikanmu)?
3	19	5	"Sesungguhnya umat kamu ini umat yang satu, dan aku Tuhan kamu bertakwalah kamu kepada-Ku
4	25	8	Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.
5	26	9	Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan Rasul-Nya dan orang-orang yang memegang kekuasaan diantar kamu, kemudian jika kalian berlainan pendapat tentang sesuatu , maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul-Nya,jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dari hari kemudian, yang demikian itu lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya.
			BAB III
6	31	6	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya menetapkan dengan adil.
7	34	13	Sesungguahnya Allah mencintai orang-orang yang berperang dijalanya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.
8	40	22	Ulama' adalah pewaris para nabi.
9	41	23	Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong agama Allah niscaya Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.
10	48	38	Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mencintai kamu mencintainya, mendoakan kamu dan kamu mendoakan mereka, sedangkan pemimpin yang jelek adalah pemimpin

			yang kamu benci dan mereka membenci kamu, kamu melaknat mereka dan mereka melaknatmu.
11	49	39	Supaya harta itu jangan hanya beredar diantara orang- orang kaya di antara kamu.
12	51	40	Padahal mereka tidaklah disuruh kecuali hanya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatannya dalam menjalankan agama dengan lurus supaya mereka mendirikan sholat dan menunaikan zakat demikian itu agama yang lurus.
13	58	45	Hai anakku dirikanlah sholat dan suruhlah manusia mengerjakannya yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu hal yang diwajibkan oleh Allah.
BAB IV			
14	60	2	Supaya harta itu jangan hanya beredar diantara orang- orang kaya di antara kamu.
15	66	12	Hai orang-orang yang beriman tepatilah perjanjian-perjanjianmu
16	68	15	Setiap kami itu adalah pemimpin dan setiap pemimpin itu bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Seorang imam yang menjadi pemimpin rakyatnya bertanggung jawab terhadap rakyatnya dan setiap suami bertanggung jawab atas rumah tangganya.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Latar belakang kenapa K.H.Fathul Huda sanggup untuk di jagokan?
2. Menurut anda apa politik itu?
3. Bagaimana cara berpolitik yang baik menurut syari'at islam?
4. Apa Langkah strategi anda untuk menjaring suara?
5. Anda adalah sosok kyai salafi, apakah anda tidak khawatir akan image anda sebagai kyai jika anda terjun dalam politik praktis?
6. Apakah anda yakin jika pemerintahan K.H. Fathul Huda kelak akan menyejahterakan masyarakat Tuban?
7. Dalam segi ekonomi seperti apa masyarakat Tuban di golongkan?
8. Apakah K.H. Fathul Huda sudah menjadi sosok yang ideal sebagai pemimpin?
9. Apa motivasi partai anda ikut berkoalisi dalam Pemilihan Bupati 2011-2016 ini?
10. Bagaimana sosok K.H.Fathul Huda di mata anda?
11. Apa kelebihan K.H.Fathul Huda di mata anda?
12. Apa kekurangan K.H.Fathul Huda di mata anda?
13. Apa kontribusi K.H. Fathul Huda di masyarakat dalam segi sosial dan keagamaan?
14. Dalam biografi K.H. Fathul Huda apakah ada pengalaman dalam segi organisasi politik?

Kenapa Anda memilih K.H.Fathul Huda sebagai Bupati Tuban?

NAMA	ALASAN / JAWABAN
Muhammad Aiz Aniqullah	Dengan di pimpin seorang kyai kota Tuban akan bersih dari segala bentuk korupsi.
K.H.Muayyad Abul Fadhol	Kyai menjadi figur yang cocok sebagai pemimpin karena secara otomatis rasa ketaatan kepada Tuhan lebih besar di banding manusia biasa.
Muhammad Firnaz	Karena beliau sosok figur seorang kyai .
Muhammad Shohih	Karena beliau orang yang dermawan.
Muhammad Nuruddin Djunaidi	Karena beliau sosok yang dekat dengan masyarakat tanpa mengenal status sosial.
K.H. Ma'mun Dahlan	Karena beliau sosok kyai yang mempunyai kharisma yang tinggi.
K.H. Mawahibul Idhom	Karena saya ingin kota tuban di pimpin oleh seorang kyai sehingga bisa membawa kota Tuban menjadi kota yang bersih dari kegiatan kemaksiatan.
K.H.Sholeh Marzuqi	Kyai adalah pewaris para nabi maka tidak bisa di pungkiri jika suatu pemerintahan di pimpin oleh seorang kyai maka akan lebih baik dari segi manapun.
K.H.Nurhakim Marzuqi	Amar ma'ruf nahi munkar akan menjadi pedoman dalam pemerintahan Tuban jika di pimpin oleh seorang kyai.
K.H.Ahmad Muyiddin	Kharisma yang di miliki oleh K.H.Fathul Huda akan membawa hawa positif dalam pemerintahan Tuban kedepan nya.
Muhammad Shohibul Mujtaba	Karena beliau berangkat dari pesantren maka sistem pemerintahan yang akan diterapkan tidak akan keluar dari pedoman syari'ah.
Muhammad Syifa'	Karena selama ini K.H.Fathul Huda aktif dalam kegiatan sosial keagamaan maka bisa ber interaksi langsung dengan masyarakat.
Ahmad Zakiyul Fuad	Kyai secara otomatis mempunyai kharisma yang tinggi untuk menjadi pemimpin.

DAFTAR PASANGAN CALON BUPATI WAKIL BUPATI

PRIODE 2011-2016

BUPATI DAN WAKIL BUPATI TUBAN PRIODE 2011-2016

REKAPITULASI PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON
PEMILU KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH KABUPATEN TUBAN TAHUN 2011
OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TUBAN
TANGGAL 1 MARET 2011

A	NAMA PASANGAN CALON KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH	PEROLEHAN SUARA UNTUK PASANGAN CALON KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH																					%
		KENDURUAN	JATIROGO	BANGILAN	BANCAR	SENORI	TAMBAKBOYO	SINGGAHAN	KEREK	PARENGAN	MONTONG	SOKO	JENU	MERAKURAK	RENGEL	SEMANDING	TUBAN	PLUMPANG	PALANG	WIDANG	GRABAGAN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23 = 3 s/d 22	24
1	MOCHAMAD CHAMIM AMIR dan Drs ASHADI SOEPRAPTO	129	317	218	211	249	230	250	431	221	303	331	240	422	410	823	1 048	254	295	166	196	6 744	0,99
2	KRISTIAWAN SP,MM dan Dra Hj HAENY RELAWATI RINI WIDYASTUTI M Si	6 778	9 982	9 549	10 591	6 724	5 935	7 597	13 227	13 411	8 736	21 235	5 596	5 495	10 072	16 136	7 720	14 321	14 069	11 404	9 316	207.894	30,66
3	H MUHAMMAD ANWAR dan TULUS SETYO UTOMO S Sos	837	2 489	575	2 168	1 268	1 892	1 288	1 329	1 201	633	4 636	3 316	2 249	1 072	4 346	2 321	2 996	2 090	848	1 950	39 504	5 83
4	H FATKHUL HUDA dan Ir H NOOR NAHAR HUSSEIN M S	7 690	17 663	13 405	21 086	12 969	14 010	13 083	22 332	16 272	21 735	23 533	18 771	20 426	18 282	30 192	27 347	24 019	27 390	13 292	10 650	374.147	55,18
5	H SETIADJIT SH dan dr H BAMBANG SUHARIYANTO MM	663	1 871	1 458	1 767	858	1 740	1 156	1 825	1 662	1 662	1 673	1 821	3 604	2 829	5 599	6 893	1 525	3 607	1 838	803	44 854	6 61
6	dr BAMBANG LUKMANTONO,SH,MM dan EDY TOYIBI S Pd,SH,S Pdi,SE	73	152	114	305	111	199	80	225	131	202	224	190	284	409	547	870	334	241	130	107	4.928	0 73
B	JUMLAH PEROLEHAN SUARA SAH PASANGAN CALON	16.170	32.474	25.319	36.128	22.179	24.006	23.454	39.369	32.898	33.271	51.632	29.934	32.480	33.074	57.643	46.199	43.449	47.692	27.678	23.022	678.071	
C	JUMLAH SUARA TIDAK SAH	370	780	513	622	428	634	445	919	571	482	949	724	933	884	1 483	1 488	702	813	480	381	14 601	2 11
D	JUMLAH PEMILIH YANG MENGGUNAKAN HAK PILIH (B + C)	16 540	33 254	25 832	36 750	22 607	24 640	23 899	40 288	33 469	33 753	52 581	30 658	33 413	33 958	59 126	47 687	44 151	48 505	28 158	23 403	692.672	
E	JUMLAH DAFTAR PEMILIH TETAP	22 236	44 119	36 238	44 318	32 112	30 788	31 881	52 012	42 969	41 870	65 145	38 858	43 830	46 393	80 109	63 789	60 656	61 776	39 263	30 179	908.541	
F	JUMLAH PEMILIH YANG TIDAK MENGGUNAKAN HAK PILIH (E - D)	5 696	10 865	10 406	7 568	9 505	6 148	7 982	11 724	9 500	8 117	12 564	8 200	10 417	12 435	20 983	16 102	16 505	13 271	11 105	6 776	215.869	
G	PROSENTASE KEHADIRAN PEMILIH	74,38	75,37	71,28	82,92	70,40	80,03	74,96	77,46	77,89	80,61	80,71	78,90	76,23	73,20	73,81	74,76	72,79	78,52	71,72	77,55	76,24	
H	PROSENTASE KETIDAK HADIRAN PEMILIH	25,62	24,63	28,72	17 08	29,60	19,97	25,04	22,54	22,11	19,39	19,29	21,10	23,77	26,80	26,19	25,24	27,21	21,48	28,28	22,45	23,76	

Tuban 6 Maret 2011
KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN TUBAN
K E T U A,

TTD

SOEMITO KARMANI, SH,M.Hum

CURRICULUME VITAE

Nama	: M. Shofiyul Muna
Tempat Tanggal Lahir	: Tuban 10 Januari 1987
Alamat Asal	: Leran RT 001/ RW 003 Senori Tuban Jawa Timur
Alamat Sekarang	: Macanan DN 3 / 379 Yogyakarta
Pekerjaan	: Wiraswasta/Swasta/ Mahasiswa
Hobby	: Nonton Film
Istri	: Rizkadara Taluni Putri Andani

Riwayat Orang Tua

Nama Ayah	: H.Ma'mun Dahlan
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Hj. Khodijatimmusawamah
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Leran RT 001/ RW 003 Senori Tuban Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

TK Sunnatunnur Senori	1991 – 1993.
MI Isalamiyah Sunnatunnur Senori	1993 – 1999.
MTs Islamiyah Sunnatunnur Senori	1999 – 2002.
MAK Al-Azhar Denanyar Jombang	2004 – 2007.
UIN Sunan Kalijaga	2007 – 2013.

Pengalaman Pekerjaan

Operator Royale Internet café 2010-2011.
HRD Royale Internet café 2011.
Manager Royale Internet café 2011-2012.

Yogyakarta, 7 Januari 2013
Penyusun

M.Shofiyul Muna
07370026